**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan dunia saat ini yang terus maju membuat perusahaan harus bisa bersaing di era modern dan menunjang kinerja yang baik agar dapat terus berkembang dan mencapai tujuan untuk memaksimalkan laba atau keuntungan. Pendanaan merupakan salah satu faktor penting untuk mencapai tujuan dari perusahaan tersebut. Sumber pendanaan dapat diperoleh dari modal asing dan modal sendiri. Riyanto (2010:227) modal asing adalah modal yang berasal dari luar perusahaan yang sifatnya sementara bekerja di dalam perusahaan dan bagi perusahaan yang bersangkutan modal tersebut merupakan utang yang pada saatnya harus dibayar kembali, baik utang jangka panjang maupun utang jangka pendek. Riyanto (2010:228) modal sendiri pada dasarnya adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan dan yang tertanam di dalam perusahaan untuk waktu yang tertentu lamanya, berupa laba ditahan dan modal saham dari para investor.

Pasar modal menjadi salah satu alternatif bagi perusahaan yang sudah *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk mendapatkan modal saham dari para investor. BEI merupakan bursa efek yang cepat perkembangannya sehingga menjadi alternatif yang disukai perusahaan untuk mencari dana. Perkembangan bursa efek disamping dilihat dengan semakin banyaknya anggota bursa juga dapat dilihat dari perubahan harga saham yang diperdagangkan, di karenakan pembentukan dari harga saham terjadi karena adanya permintaan dan penawaran atas saham tersebut.

Saham juga telah menjadi alternatif yang menarik bagi investor untuk dijadikan sebagai objek investasi mereka yang paling popular. Menurut Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012:5) “Saham berwujud selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut”. Dengan membeli saham suatu perusahaan berarti investor menginvestasikan modal atau dana yang nantinya akan digunakan oleh pihak manajemen untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan.

Harga dari saham suatu perusahaan mencerminkan citra perusahaan tersebut di mata masyarakat, harga saham yang tinggi memberikan citra yang baik bagi perusahaan sehingga memudahkan manajemen untuk mendapatkan dana dari investor tersebut. Pada penelitian ini yang menjadi sorotan adalah perusahaan makanan dan minuman. Perusahaan makanan dan minuman dipilih sebagai unit analisis karena memegang peranan penting dalam memenuhi kebutuhan konsumen. Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu perusahaan yang tidak terpengaruh dan tetap bertahan pada saat krisis global, selain itu tingkat konsumsi masyarakat terhadap barang yang dihasilkan dalam industri tersebut sudah menjadi kebutuhan. Meningkatnya pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia, volume kebutuhan terhadap makanan dan minuman terus meningkat. Jumlah permintaan yang tinggi, serta dapat bertahan tidak bergantung pada bahan baku ekspor dan lebih banyak menggunakan bahan baku domestik. Selain itu karakteristik dari masyarakat yang cenderung gemar berbelanja makanan, dapat membantu mempertahankan. Sehingga saham pada perusahaan makanan dan minuman lebih banyak menarik minat investor.

Perusahaan makanan dan minuman memiliki prospek yang cukup bagus dan cenderung diminati oleh investor sebagai salah satu target investasinya. Penyebabnya adalah hasil industri ini cenderung digemari oleh masyarakat seperti makanan ringan, minuman energi, minuman isotonik serta minuman dalam kemasan. Perusahaan makanan dan minuman merupakan kategori barang konsumsi perusahaan manufaktur dimana produknya sangat dibutuhkan masyarakat, sehingga prospek menguntungkan baik dimasa sekarang maupun dimasa yang akan datang, selain itu saham perusahaan tersebut merupakan saham yang paling tahan krisis ekonomi dibandingkan dengan sektor lain karena dalam kondisi krisis atau tidak sebagian besar produk makanan dan minuman tetap dibutuhkan masyarakat. Dibawah ini akan disajikan grafik pergerakan indeks harga saham dari perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016 sebagai berikut:

Gambar 1.1

Grafik Pergerakan Harga Saham

**Sumber:** Diolah Peneliti

Dilihat dari grafik diatas, dapat diketahui bahwa harga saham perusahaan makanan dan minuman mengalami fluktuasi atau ketidak tetapan yaitu pada tahun 2012 rata-rata harga saham sebesar Rp1.901, tahun 2013 rata-rata harga saham naik sebesar Rp2.589, tahun 2014 rata-rata harga saham juga naik sebesar Rp2.816, tetapi pada tahun 2015 rata-rata harga saham turun sebesar Rp2.278, dan tahun 2016 rata-rata harga saham naik sebesar Rp2.908. Fenomena inilah yang akan diteliti mengenai naik atau turunnya harga saham yang beredar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2012-2016, khususnya perusahaan makanan dan minuman.

Menilai harga saham juga merupakan hal yang mendasar dan harus diketahui oleh investor yang akan menanamkan modal atau dana pada suatu perusahaan. Mengingat tanpa penilaian dan analisis yang baik, para investor akan mengalami kerugian apabila berinvestasi pada saham yang salah. Keputusan untuk membeli saham terjadi apabila nilai perkiraan suatu saham dimasa mendatang akan berada diatas harga pasar, sebaliknya keputusan untuk menjual saham terjadi apabila nilai perkiraan suatu saham akan berada dibawah harga pasar.

Bagi investor yang berkeinginan untuk melakukan investasi dengan mengharapkan keuntungan yang diperoleh, maka perlu melihat kinerja keuangan perusahaan melalui analisis laporan keuangan dengan analisis rasio, untuk mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan tersebut menunjukkan kondisi sehat atau tidaknya, dan juga menghindari resiko kerugian akibat investasi yang dilakukan. Menurut Kasmir (2014:104) rasio keuangan dibagi menjadi 5 yaitu “Rasio likuiditas (*liquidity ratio*), rasio solvabilitas (*leverage ratio*), rasio aktivitas (*activity ratio*) dan rasio profitabilitas (*profitability ratio*) dan rasio penilaian atau rasio pertumbuhan.” Dalam penelitian ini menggunakan rasio likuiditas yaitu *Current Ratio* (CR) dan rasio profitabilitas yaitu *Net profit margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS) yang sering kali dijadikan tolak ukur bagi para investor dalam menentukan investasi saham.

*Current Ratio* (CR) menurut Kasmir (2014:134) “Merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan *(margin of safety)* suatu perusahaan”. Irham Fahmi (2012:99) “Perusahaan yang memiliki rasio likuiditas tinggi akan diminati para investor dan akan berimbas pula pada harga saham yang akan cenderung naik karena tingginya permintaan”.

Perusahaan yang menghasilkan laba bersih secara maksimal dapat dilihat menggunakan *Net Profit Margin* (NPM).Murhadi (2013:64) mendefinisikan “*Net Profit Margin* (NPM) adalah mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba neto dari setiap penjualannya. Semakin tinggi nilai NPM maka menunjukkan semakin baik.” Laba yang tinggi akan menarik investor untuk menanamkan modalnya yang menyebabkan harga saham meningkat.

*Earning Per Share* (EPS) atau pendapatan per lembar saham menurut Irham Fahmi (2012:96) adalah “Bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki.” Darmadji & Fakhruddin (2012:195) mengemukakan “Semakin tinggi nilai EPS tentu saja menyebabkan semakin besar laba sehingga mengakibatkan harga pasar saham naik karena permintaan dan penawaran meningkat”.

Beberapa hasil penelitian terdahulu yang meneliti tentang pengaruh *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham, ada yang mengalami perbedaan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Hangga Pradika Mujiono (2017) dan Yuni Ferawati (2017) menunjukkan *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Iin Maulidiyah (2016) menunjukkan *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Iin Maulidiyah (2016) menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Yuni Ferawati (2017) menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Lalu untuk *Earning Per Share* (EPS) penelitian yang dilakukan oleh Hangga Pradika Mujiono (2017), Iin Maulidiyah (2016) dan Yuni Ferawati (2017) semuanya menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis mengambil judul **“Analisis Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS), Terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2016”.**

**1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka permasalahan yang akan ditelti data dirumuskan:

1. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2016 secara parsial?
2. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2016 secara simultan?

**1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap pembahasan, serta agar analisis menjadi terarah tidak menyimpang dan sesuai dengan masalah yang ada, maka penulis membatasi pembahasan sebagai berikut :

1. Variabel Dependen dalam penelitian ini yaitu Harga Saham, dan Variabel Independen dalam penelitian ini yaitu *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM dan *Earning Per Share* (EPS).
2. Perusahaan yang menjadi objek penelitian adalah Perusahaan Manufaktur, Sektor Industri Barang Konsumsi, Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012 – 2016.

**1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

**1.4.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Sahamsecara parsial padaPerusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012 – 2016.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Sahamsecara simultan padaPerusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012 – 2016.

**1.4.2 Manfaat Penelitian**

Manfaat Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi beberapa pihak antara lain:

1. Bagi Penulis

Dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai perusahaan makanan dan minuman serta memperoleh pemahaman mengenai analisis kinerja keuangan perusahaan dan hubungannya dengan likuiditas dan profitabilitas yang diukur mengggunakan rasio-rasio keuangan khususnya pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 – 2016.

1. Bagi Lembaga Politeknik Negeri Sriwijaya

Laporan ini dapat digunakan sebagai referensi atau acuan untuk peneliti selanjutnya yang mengambil penelitian dengan topik sejenis.

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan perusahaan sebagai dasar untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Selain itu juga sebagai alat pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam melakukan kegiatan operasional.

1. Bagi Investor

Bagi Investor dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi karena kinerja keuangan menggambarkan besarnya tingkat keuntungan yang akan diperoleh dalam berinvestasi.

**1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi Laporan Akhir secara ringkas dan jelas. Sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab, setiap bab tersebut dibagi menjadi beberapa sub-sub bab. Sistematika penulisan terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini, mengemukakan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini, penulis akan menguraikan teori-teori yang terkait dan literature-literatur yang digunakan sebagai acuan perbandingan untuk membahas masalah meliputi meliputi harga saham, *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS), penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

**BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini, berisi tentang informsdi data-data yang diperlukan dalam melakukan pengujian penelitian meliputi identifikasi dan deifinisi operasional variabel, jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis data, metode pengumpulan data, serta model dan teknik analisis yang digunakan.

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini, dijelaskan analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan SPSS versi 24 sebagai alatbantu dalam pengelolaan data. Selain itu juga akan dijelaskan hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini.

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan bab terakhir dimana penulis memberikan suatu kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, serta meberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat dalam pemecahan masalah serta berguna bagi peneliti lain untuk kedepannya.